

# **Learning Strategies at SMP Muhammadiyah 5 Reinforcement to Increase Student Interest in Distance Learning [Strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh]**

Aulia Risa Eksanti\*

{auliarisaeksanti123@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to determine the strategies adopted by SMP Muhammadiyah 5 Tulangan to increase students' interest in learning in distance learning. As a result of the Covid-19 pandemic, all schools implement a distance learning system with an online system. This is in accordance with PERMENDIKBUD NUMBER 15 OF 2020 concerning Guidelines for Organizing Learning From Home in an Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (COVID-19). So that SMP Muhammadiyah 5 Tulangan also implements a distance learning system. In collecting data, I used a qualitative research method by interviewing one of the teachers of SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. With the results of students at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan experiencing a decrease in interest in learning during distance learning due to boredom or boredom with the distance learning system. The strategies adopted by SMP Muhammadiyah 5 Tulangan in increasing students' interest in learning during distance learning include using more varied learning methods and will be explained in more detail in the discussion.

**Keywords:** Strategy, Interest in Learning, Distance Learning

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang ditempuh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Akibat dari pandemi Covid-19 semua sekolah melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring atau online. Hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD NOMOR 15 TAHUN 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sehingga SMP Muhammadiyah 5 Tulangan juga melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh. Dalam pengumpulan data saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara wawancara dengan salah satu guru SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Dengan hasil siswa di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan mengalami penurunan minat belajar selama pembelajaran jarak jauh akibat jenuh atau bosan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Adapun strategi yang di tempuh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh diantaranya menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi dan secara lebih lengkap akan dijelaskan di pembahasan.

**Kata Kunci:** Strategi, Minat Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

## **1. Pendahuluan**

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.[1]; [2]

Dari pembelajaran daring ini diharapkan mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang penuh melalui sistem daring, namun kenyataan di lapangan banyak yang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. SMP Muhammadiyah 5 Tulangan juga merasakan dampak terkait adanya pandemi ini. Salah satunya adalah penurunan minat belajar siswa, artikel ini secara lebih lanjut akan menyampaikan strategi yang ditempuh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam menghadapi penurunan minat belajar siswa.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. [3]

Dalam pembuatan artikel "Strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh" saya menggunakan deskriptif kualitatif. Saya menggali informasi dengan cara wawancara subjek penelitian, yaitu salah satu guru di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Instrumen yang kami teliti antara lain, sejarah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, dampak pandemi covid terhadap minat belajar siswa dan strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

SMP Muhammadiyah 5 Tulangan adalah sekolah Menengah pertama yang beralamat di Jl Raya Kenongo Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. SMP Muhammadiyah 5 Tulangan merupakan sekolah swasta dengan status akreditasi A dengan nomor NPSN 20501687 dengan status kepemilikan sekolah berbentuk yayasan. SMP Muhammadiyah 5 Tulangan berdiri pada tahun 1971, saat ini SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dipimpin oleh ibu kepala

sekolah Ibu Anik Mujiati S.Pd, M.Pd. Berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Tulangan di prakarsai oleh Bapak Abdul Hakim Usman, selaku ketua pimpinan cabang Muhammadiyah di Tulangan Sidoarjo. Pendirian SMP Muhammadiyah 5 Tulangan sebagai bentuk amal usaha muhammadiyah (AUM) di dalam bidang pendidikan. Yaitu mendirikan lembaga pendidikan/sekolah al-islam yang saat ini kita sebut sebagai sekolah muhammadiyah. Tingkatan sekolah yang didirikan dari tingkat SD, SMP, SMA

Menurut wikipedia strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Sadirman, minat belajar adalah mengemukakan dorongan-dorongan untuk belajar yaitu adanya kebutuhan fisik, rasa aman, dan kecintaan terhadap penerimaan dalam hubungan dengan orang lain, dengan kata lain minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkan.[1] Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instrukturanya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.[4]

Secara umum tujuan pembelajaran adalah meningkatkan dari yang tidak tahu menjadi tahu dengan cara memberikan wawasan kepada peserta didik. Dalam masa pandemi covid ini tujuan pembelajarn di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan tidak sepenuhnya tercapai, hal ini diakibatkan tidak adanya pertemuan tatap muka sehingga guru tidak dapat maksimal dalam menyampaikan materi dan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama sehingga guru harus memilah materi yang sekiranya mampu dicapai oleh seluruh peserta didik. Sehingga dapat meminimalisir ketidaktahuan peserta didik akan materi yang diberikan.[5] Selama pembelajaran jarak jauh terjadi penurunan minat belajar siswa yang sangat banyak. Penurunan minat belajar ini disebabkan oleh pola tidur siswa yang tidak teratur, misalnya malam siswa akan begadang dan pada saat pagi waktu pelaksanaan PJJ masih banyak siswa yang masih tidur dan kebanyakan siswa sudah mulai bosan dnegan aktivitas belajar online ini. Akibatnya tidak 100% siswa yang mengerjakan tugas, presentase siswa yang mengerjakan tugas sekitar 98% dan masih terjadi penurunan terus menerus sehingga siswa yang aktif dalam kegiatan pjj ini semakin berkurang. Banyak hal yang menyebabkan penurunan minat belajar siswa ini antara lain keterbatasan waktu dan keterbatasan fasilitas. Dalam hal ini keterbatasan waktu berupa pola tidur yang tidak teratur dan keterbatasan fasilitas berupa alat komunikasi dan fasilitas internet yang tidak memadai [6]

Berikut strategi SMP Muhammadiyah untuk meningkatkan minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh antara lain :

1. Pembuatan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton berupa pembuatan puzzle, film, dan video pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran yang berubah-ubah agar tidak bosan, misalnya penggunaan google classroom, Zoom, dan youtube secara bergilir.
3. Setiap 2 minggu sekali guru per mata pelajaran membuat zoom meeting untuk memantau perkembangan siswa.
4. Menjalin hubungan yang aktif antara guru dan wali murid, guru mengedukasi wali murid untuk mendampingi siswa selama kegiatan online
5. Pengisian form kegiatan ibadah oleh wali murid sehingga siswa tidak hanya aktif dalam kegiatan belajar tetapi juga kegiatan agama
6. Bagi anak yang tidak mengikuti pjj maka akan diundang ke sekolah, jika di sekolah tidak datang maka guru akan ke rumah siswa tersebut

Berdasarkan penelitian Risti Haerini dkk. Dalam jurnal “Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Teknologi” pendekatan Reciprocal Teaching dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar ssiwa selama pembelajaran jarak jauh

saat ini. Karena pada saat pembelajaran jarak jauh siswa menggunakan teknologi berupa smartphone, laptop, komputer dan akses internet untuk kegiatan pembelajaran daring selama sistem pembelajaran jarak jauh.[7]; [8]

Penggunaan google classroom oleh SMP Muhammadiyah Tulangan untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah sangat tepat hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melma Rohani dan Zulfah dalam jurnal “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok” dalam penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa siswa senang menggunakan e-learning melalui google classroom, karena google classroom mudah diakses baik melalui komputer maupun smartphone dengan bantuan internet sehingga siswa setiap hari dapat aktif di google classroom.

#### **4 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data diperoleh informasi bahwa terjadi penurunan minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang disebabkan oleh jam tidur siswa yang tidak teratur dan kebosanan siswa dengan kegiatan belajar daring. Strategi yang ditempuh oleh SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain : menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan inovatif dan guru aktif dalam kegiatan belajar maupun berhubungan dengan wali murid.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat Allah SWT berkat limpahan karunia dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Ibu Anik Mujiati S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Ibu Qur'aini Krisviana, S.Pd, M.Pd selaku dewan guru SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang bersedia menjadi narasumber dalam proses wawancara. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku dosen pengampuh mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ke-SD sekaligus pembimbing dalam penyusunan karya ilmiah ini. Dan kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam pembuatan karya ilmiah ini.

#### **References**

- [1] A.M, Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Press
- [2] Risti Haerini dkk, “Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Teknologi” Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 2, No.5, September 2019
- [3] Melma Rohani dan Zulfah, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok” Mathema Journal, Volume 3 (1), Januari 2021
- [4] Anwar, Ilham Choirul. 2021. “Mengenal Penelitian Kualitatif :Pengertian dan Metode Analisis”<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>
- [5] Haudi, Hadion Wijoyo. 2021. Strategi Pembelajaran.. Solok. CV Insan Cendekia Mandiri

- [6] Sukiyo. 2012. “Model Reciprocal teaching”  
<http://jeranopendidikan.blogspot.com/2012/09/model-reciprocal-teaching.html>
- [7] Suardi, Moh. 2018. Belajar dan pembelajaran. Sleman. CV Budi Utama
- [8] Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)